

Community Action Plan
Desa Baet

Wastuwidyawan – USAID
2006

BAB I

Deskripsi Umum Desa Baet

Wilayah Administrasi dan Jumlah Penduduk

- Terletak di kecamatan Baitussalam – Kab.Aceh Besar Propinsi NAD.
- Terdiri dari Dusun:
 - Dusun Ujong Blang.
 - Dusun Tgk Cantek.
 - Dusun Tgk Chick.
 - Dusun Krueng Cut.
 - Dusun Payung.
- Batas Desa.
 - Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Alue Naga dan Desa Tibang.
 - Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Kajhu dan Desa Klieng Meuria.
 - Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Laut.
 - Sebelah Selatan berbatasan Desa Blang Krueng dan Desa`Rukoh.
- Luas Desa : 480 Ha.
- Jumlah Penduduk (sebelum bencana) : 1422 Jiwa/ 365 KK.
- Jumlah Penduduk (setelah bencana) : 1745 Jiwa/ 359 KK.

Tabel 1.1
Tingkat Kerusakan Akibat Bencana Gempa dan Tsunami

No	Jenis	Tingkat Kerusakan (%)
1	Korban Jiwa	70
2	Perumahan <ul style="list-style-type: none">a. Hancurb. Rusak Beratc. Rusak Ringan	100 - -
3	Fasilitas Umum dan Sosial <ul style="list-style-type: none">a. Mesjidb. Meunasahc. Kantor Desa/Kantor Pkkd. Balai Pertemuan Desae. Gudang Desaf. MCK Umumg. Kawasan Wisata	100 100 100 100 100 100 100
4	Fasilitas dan Utilitas	
	Jalan Desa	Jalan desa rusak dan hilang karena tsunami, sehingga roda perekonomian masyarakat terganggu
	Lorong	Batas lorong hilang hingga warga kehilangan batas tanah mereka
	Tanggul	Tanggul penahan air asin/laut hilang sehingga pada saat pasang purnama air laut masuk menggenangi desa sehingga sebagian warga mengungsi ke tempat yang lebih tinggi
	Drainase	Banyak yang hancur/rusak sehingga air meluap masuk ke kampung. Akibatnya kampung sangat kotor dan menimbulkan bau tidak sedap dan juga menimbulkan wabah penyakit menular
	Pembuangan Limbah Rumah Tangga	Rusak total dan semua rumah yang dibangun pasca tsunami tidak mempunyai saluran Sewerage, Sehingga mudah terjangkitnya penyakit
	Jaringan listrik dan Lampu Penerangan Jalan	Jaringan listrik ke rumah warga rusak total dan Jaringan listrik yang dibangun PLN pasca tsunami belum masuk ke desa, dan mereka menggunakan genset milik warga sendiri (swadaya masyarakat) yang penggunaannya terbatas pada waktu dan tempat tertentu saja. Akibatnya informasi melalui media elektronik tidak bisa dinikmati masyarakat
	Jaringan telpon	Rusak total, sehingga putusnya komunikasi, khususnya telpon rumah hingga sedikit banyak berpengaruh terhadap perekonomian desa.
	Jaringan air bersih	Belum ada pemasangan baru untuk menikmati hidup sehat dan bersih
	Jalur Hijau	Rusak parah, sehingga kampung kelihatan gersang dan menjadi tidak nyaman

Sumber : Survey Lapangan 2006

BAB II

Rencana Struktur Ruang

Structure Plan

Kerangka Utama

Kerangka Utama Desa BAET (*village skeleton*) dibentuk oleh jalan propinsi Jalan Krueng Raya dengan lebar 7 meter masih dalam keadaan baik dan berfungsi sebagai jalan utama desa dan jalan penghubung antar kota **Banda Aceh** dan Kota **Krueng Raya**, sedangkan jalan yang kelokasi perumahan dan areal tambak merupakan jalan penghubung dan lorong.

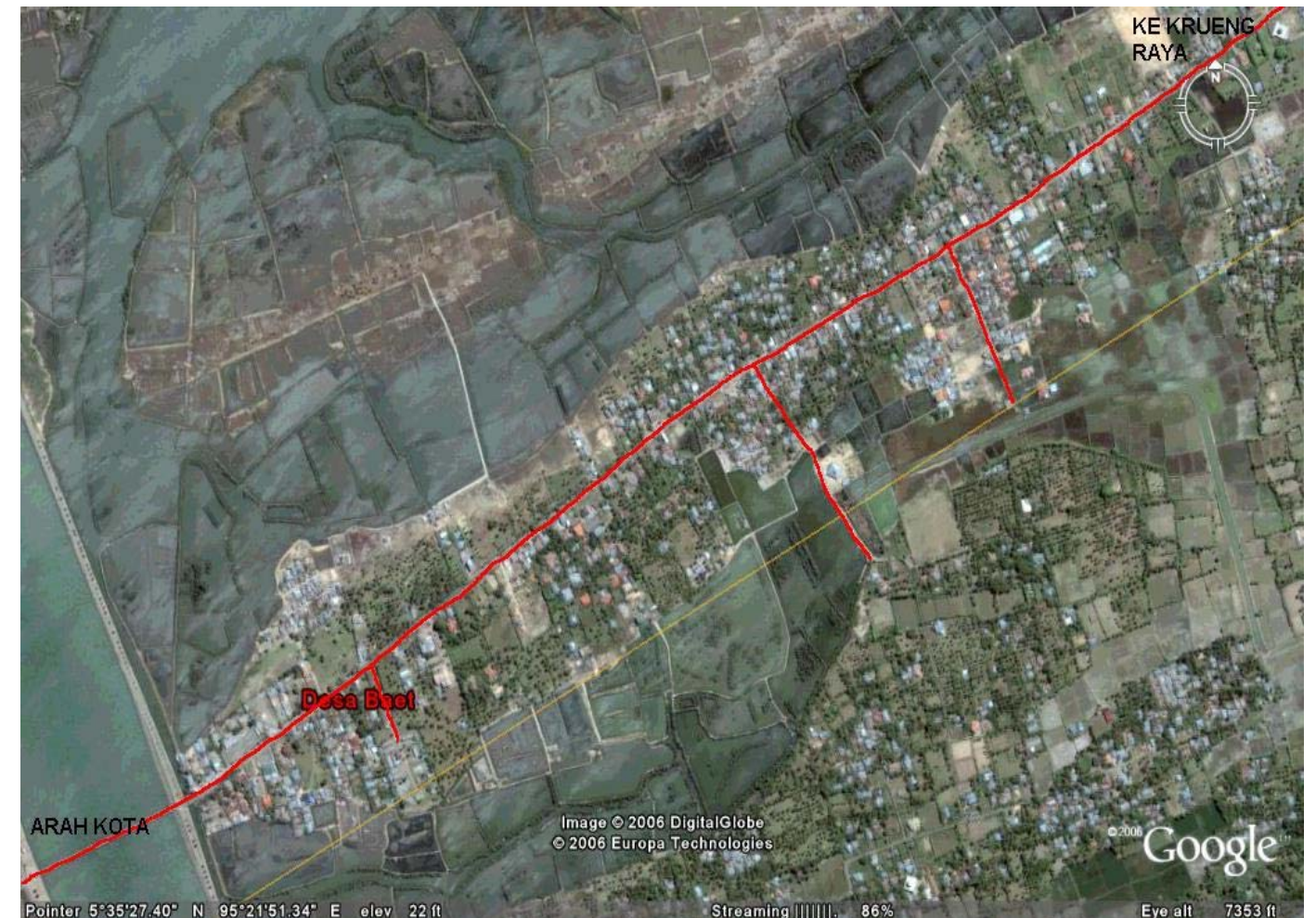
Ruang Utama

Untuk skala wilayah sekitarnya kecamatan yang menjadi ruang utama wilayah adalah :

Jalan utama Desa BAET adalah Jalan Cot Sibeti, dengan lebar 4 meter juga dalam keadaan baik. Jl. Tgk Abdullah, A. Rani Musa, dan Jl Cadek Permai merupakan jalan mitigasi ke arah selatan menuju desa Rukoh sebagai *escape route*.

Untuk skala wilayah Desa yang menjadi ruang utama desa adalah :

- Perumahan dan bangunan Masjid, meunasah.
- Pusat Pelayanan Desa (Kantor Desa, PKK, balai desa, Puskesmas, dll).
- Makam Kramat I Tengku Cantek di selatan Dusun Cantek.
- Area Tambak, kebun dan Lahan kosong.
- Sekolah Dasar, dan pesantren.



Sumber: Google

BAB III

Rencana Tata Guna Lahan

No	Tata Guna Lahan/Land Use	Lokasi	Jumlah unit	Type bangunan	Typologi rumah	Penanganan	Negara donor
1.	Area Perumahan						
	1.1 Rumah Baik	- Dusun Ujong Blang - Dusun Tgk Cantek - Dusun Tgk Chick - Dusun Krueng Cut - Dusun Payung			Landed House Landed House Landed House Landed House		
	1.2 Rumah Rusak Sebagian	- Dusun Ujong Blang - Dusun Tgk Cantek - Dusun Tgk Chick - Dusun Krueng Cut - Dusun Payung			Landed House Landed House Landed House Landed House	Dibangun diatas site rumah Dibangun diatas site rumah Dibangun diatas site rumah Dibangun diatas site rumah	Belum Ada Belum Ada Belum Ada Belum Ada
	1.3 Rumah Rusak Ringan	- Dusun Ujong Blang - Dusun Tgk Cantek - Dusun Tgk Chick - Dusun Krueng Cut - Dusun Payung			Landed House Landed House Landed House Landed House	Dibangun diatas site rumah Dibangun diatas site rumah Dibangun diatas site rumah Dibangun diatas site rumah	Belum Ada Belum Ada Belum Ada Belum Ada
	1-4 Rumah Rusah Berat (hancur)	- Dusun Ujong Blang - Dusun Tgk Cantek - Dusun Tgk Chick - Dusun Krueng Cut - Dusun Payung			Landed House Landed House Landed House Landed House	Dibangun diatas site rumah Dibangun diatas site rumah Dibangun diatas site rumah Dibangun diatas site rumah	Belum Ada Belum Ada Belum Ada Belum Ada
2.	Area Komersial (Perdagangan&Jasa)						
	2.1 Area Pemancingan				-	-	Belum Ada
	2.2 Gudang Desa				Landed House	Dibangun diatas site gudang desa	Belum Ada
3.	Fasilitas Pendidikan						
	3.1 Taman Pengajian Al-Quran / TPA					Bangun Baru	Belum Ada
4.	Fasilitas Desa						
	4.1 Kantor Keucik					Bangun Baru	Belum Ada
	4.2 Balai Desa					Bangun Baru	Belum Ada
	4.3 Pos Jaga					Bangun Baru	Belum Ada
	4.4 MCK Umum				-	Bangun Baru	Belum Ada

				-	-	Bangun Baru	Belum Ada
5.	Fasilitas Ibadah						
	5.1 Masjid					Bangun Baru	Belum Ada
	5.2 Tempat Wudhu					Bangun Baru	Belum Ada
6.	Fasilitas Sampah						
	6.1 TPS					Bangun Baru	Belum Ada
7.	Ruang Terbuka Hijau						
	7.1 Kebun					Diolah Koperasi Diolah Koperasi	- -
	7.2 Makam Umum					Diolah Kantor Desa/keuchik Diolah Kantor Desa/keuchik	- -
	7.3 Ruang Hijau Desa					Ditanam di setiap rumah dan halaman	
	7.4 Taman "Memorial Tsunami"			Tugu/ Batu Peringatan	-	Pembangunan Baru	
	7.5 Lapangan Volly			-	-	Pembangunan Baru	

Prinsip-Prinsip Rencana Pembangunan

- Jumlah rumah yang akan dibangun (rekonstruksi) didasarkan pada:
 - Jumlah penduduk/KK dan ahli waris yang berhak
 - Jumlah penduduk yang akan/ingin kembali (semua ingin kembali ke desanya)
 - Prioritas pembangunan rumah (apabila pembangunan rumahnya bertahap):
 - Penduduk yang Siap kembali/bermukim didesa
 - Kondisi site; tidak hilang/tenggelam atau terendam air
 - Penduduk yang paling miskin
 - Penduduk yang janda
 - Penduduk yang lanjut usia
 - Yatim piatu, dll
 - Kesepakatan kesediaan warga:
 - Menyerahkan tanah untuk pelebaran jalan/saluran disekitar rumahnya
 - Menyerahkan tanah untuk pembuatan jalan/Saluran baru disekitar rumahnya(sebelumnya tidak terakses)
- Gudang desa sebagai Escape Building 2 tingkat.

BAB IV

Rencana Mitigasi Desa Baet

Green belt mitigasi and water landscape plan

Peringatan Dini dan Kesehatan Warga

(Early Warning System & Community Awareness)

- Sistem Peringatan Dini di Desa Baet, direncanakan menggunakan sistem yang terintegrasi untuk kawasan yang lebih luas (kecamatan-kota).
- Peningkatan Kesadaran warga dibentuk melalui jalur pendidikan formal maupun informal (penyuluhan masyarakat, dll) serta pelatihan.

Jalur Penyelamatan dan Arah Penyelamatan

(Evacuation/Escape Routes)

- Jalur Evakuasi/Penyelamatan, menggunakan jaringan jalan yang ada (eksisting dan jaringan jalan baru).
- Arah Evakuasi/Penyelatan, menuju Area Penyelamatan/Escape Area yang terdiri dari :
 - Mesjid Desa.
 - Rencana Bukit Penyelamatan.

Area/Bangunan/Bukit Penyelamatan

Untuk bangunan-bangunan kantor serambi Indonesia, Masjid, Meunasah direncanakan menggunakan atap datar (plat) yang dapat digunakan juga sebagai escape building dalam kondisi darurat, dapat dilihat pada tabel 5.1

Tabel 5.1
Rencana lokasi bangunan

no	Bangunan	Lantai	Tinggi atap
1.	kantor serambi Indonesia	1 lantai	6 meter
2.	Mesjid	1 lantai	6 meter
3.	Meunasah	1 lantai	6 meter

Sumber: hasil analisa

Sabuk Hijau

Green Belt

Perencanaan sabuk hijau/**green belt** ditanam secara berlapis terdiri dari ;

- Penanaman pohon di sepanjang jaringan jalan desa.
- Penanaman pohon di kapling rumah dan kavling fasilitas umum dan sosial desa. Pemilihan jenis vegetasi yang direncanakan sebagai **green belt** antara lain memenuhi kriteria :
 - Mudah tumbuh.
 - Kuat menahan arus gelombang tsunami.
 - Meningkatkan kualitas lingkungan.
 - Mempunyai nilai ekonomi bagi penduduk desa.

RENCANA VEGETASI GREEN BELT & LANDSCAPE DESA BAET

Tabel 5.2
Lokasi penanaman dan jenis vegetasi

No	JENIS VEGETASI	LOKASI PENANAMAN	JUMLAH POHON	JARAK TANAM
1.	Pohon mangga	- Pekarangan perumahan	427	
2.	Pohon mahoni	- Di rencana jalan baru - Jalan yang membatasi area baru pengembangan perumahan dengan daerah sekitarnya	667	5 meter
3.	Cemara Laut	- Jalan lingkungan area baru pengembangan perumahan	60	5 meter
4.	Pohon Durian	- Jalan lingkungan area perumahan eksisting. - Di sekitar lingkungan Masjid	60	
5.	Pohon Jambu	Rencana jalan yang berbatasan dengan desa lampuuk, lampaya, mukim lam lhon,mon ikeum	40	5 meter

Sumber: hasil analisa

BAB V

Rencana Infrastruktur dan Utilitas

Infrastruktur and Utility plan

Jalan dan Transportasi

Jaringan jalan pada kawasan desa Baet direncanakan sebagai berikut :

a. Jaringan dan Hirarki Jalan

Semua jaringan jalan direncanakan untuk lalu lintas dua arah. Hirarki jalan di desa Baet yaitu :

1. Jalan Utama desa, atau jalan desa.
2. Jalan Kolektor, atau jalan desa.
3. Jalan Lingkungan, atau lorong desa.

Masing-masing jaringan jalan tersebut direncanakan seperti pada tabel di bawah ini.

Tabel 6.1
Rencana Jaringan Jalan Desa Baet

No	Klasifikasi Jalan	ROW (m)	Lebar Efektif (m)	GSB (m)	Lajur dan Jalur Jalan	Pedestrian	Kecepatan maksimum
1.	Jl. Utama Desa	4	2	4	2 lajur, 2 arah, tanpa median	Tanpa Pedestrian	30 km/jam, menampung semua jenis kendaraan
2.	Jl. Kolektor Kawasan	4	1	4	2 lajur, 2 arah, tanpa median	Tanpa Pedestrian	20 km/jam, menampung semua jenis kendaraan
3.	Jalan Lingkungan	3	1	3	2 lajur, 2 arah, tanpa median	Tanpa pendestarian	5 km/jam, kendaraan berat dilarang

b. Geometrik Jalan

Geometrik jalan pada kawasan direncanakan seperti pada tabel 6.2

Tabel 6.2
Rencana Jaringan Jalan Desa Baet

NO	Klasifikasi Jalan	Jari-jari Persimpangan (m)	Kemiringan Melintang (%)	Kelandaian Rata-rata (%)
1.	Jl. Utama Desa	3	2	1
2.	Jl. Kolektor Kawasan	2	2	1

c. Elevasi Permukaan Jalan

Elevasi permukaan jalan ditentukan berdasarkan perhitungan dan pertimbangan elevasi muka air banjir tertinggi di saluran primer terdekat ditambah dengan tinggi jagaan (0,5 m).

d. Perkerasan Jalan

Perkerasan jalan pada kawasan menggunakan perkerasan aspal. Kriteria struktur perkerasan jalan di desa Baet direncanakan seperti pada tabel 6.3.

Tabel 6.3
Rencana Jaringan Jalan Desa Baet

No	Klasifikasi Jalan	Perkerasan	Lapis Atas (cm)	Lapis Pondasi Atas (cm)	Lapis Pondasi Bawah (cm)	Sirtu
1	Jalan Kolektor Kawasan					
2	Jalan utama desa	Hotmix	5	15	20	15
3	Jalan Lingkungan	Hotmix	5	15	20	15

e. Rencana Pengembangan Jaringan Jalan

1. Pelebaran jaringan jalan (sesuai aspirasi masyarakat yang merelakan lahannya untuk pelebaran jalan).
 - Jalan Utama Desa dari ROW 2 m menjadi ROW 4 m.
 - Jalan Lingkungan dari ROW 1,5 m menjadi ROW 3 m.
 - Jalan Lorong dari ROW 1 m menjadi ROW 3 m.

Drainase

a. Jaringan dan Pola Aliran Drainase

Jaringan drainase pada kawasan direncanakan menggunakan pola aliran gravitasi. Potensi pengembangan jaringan drainase di kawasan ini adalah :

1. Sebagai penampung utama aliran air dari kawasan adalah tambak/laut.
2. Di dalam kawasan direncanakan menggunakan saluran primer kawasan yang berada melintang utara selatan kawasan, yang menampung aliran air dari drainase sekunder dalam blok-blok kawasan dialirkan menuju tambak.
3. Drainase tersier direncanakan pada tiap blok—blok perumahan.
4. Pada setiap persimpangan saluran dengan jalan digunakan box culvert atau gorong-gorong.
5. Jaringan drainase kawasan menggunakan drainase terbuka, sedangkan untuk kawasan komersial digunakan drainase tertutup.

b. Elevasi Muka Air Banjir, Jalan dan Lahan Kawasan

Muka air banjir saluran primer dimuara saluran primer minimal sama dengan muka air pasang tertinggi laut.

Dari rencana tersebut maka elevasi permukaan jalan ditentukan 0,5 m diatas muka air banjir saluran primer dan muka lahan minimal 0,5 m dari muka jalan.

c. Dimensi Saluran

Perencanaan debit banjir rencana digunakan periode ulang 2 tahun, kemiringan dasar saluran primer 0,0009 dan saluran sekunder 0,001. Sedangkan tinggi jagaan untuk saluran primer adalah 1 m dan saluran sekunder 0,3 – 0,5 m.

Saluran primer pada kawasan direncanakan menggunakan dinding tegak dengan konstruksi batu kali, sedangkan untuk saluran sekunder dan tersier menggunakan dinding tegak dengan konstruksi beton.

Dimensi saluran pada kawasan direncanakan sebagai berikut :

1. Saluran Primer, lebar 1 m.
2. Saluran sekunder, lebar 0,5 – 5 m.
3. saluran tersier, lebar 0,3 – 0,5 m, yang terbagi dalam masing-masing ruas saluran tersier.

d. Rencana Pengembangan Jaringan Drainase

**Tabel 6.4
Rencana Demensi Saluran**

No.	Klasifikasi	Dimensi (m)			Jenis Konstruksi
		Lebar Atas	Lebar Bawah	Tinggi	
1.	Saluran Primer	1	1	1	Beton
2.	Saluran sekunder	0,5	0,5	0,5	Beton
3.	Saluran Tersier	0,3	0,3	0,3	Beton

Air Bersih

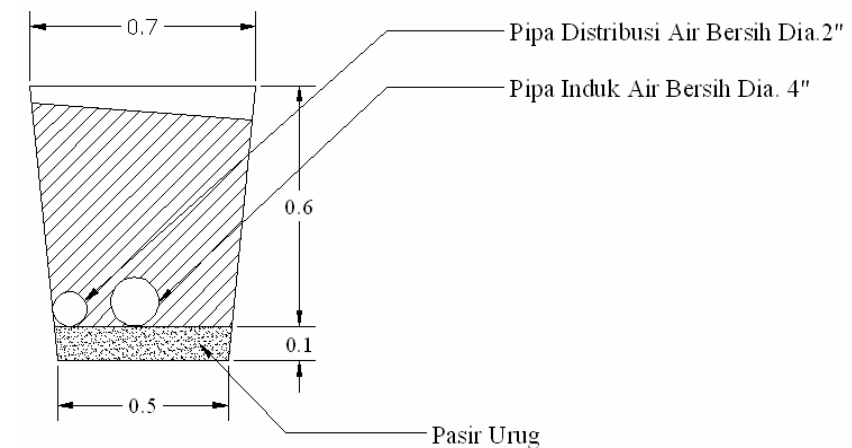
Kebutuhan air bersih untuk kawasan nantinya mengandalkan pasokan dari PDAM, sedangkan perhitungan tingkat kebutuhan air bersih dan prasarannya berdasarkan kebutuhan air/orang/hari.

a. Rencana Sistem Penyediaan Air Bersih Kawasan :

- Jangka Pendek.
Bak-bak yang tersedia didrop dengan air tangki.
- Jangka Panjang.
 - Penyediaan air bersih melalui jaringan perpipaan PDAM.
 - Jaringan perpipaan dipasang mengikuti rute sisi jalan guna mencapai pelanggan dan tertanam sedalam 60 cm dalam tanah.
 - Jaringan distribusi Pipa Sekunder 4".
 - Jaringan Distribusi Pipa Tersier 2".

b. Rencana Pengembangan Jaringan Air Bersih

1. Jangka Pendek.
Bak-bak yang tersedia didrop dengan air tangki.
2. Jangka Panjang.
 - Penyediaan air bersih melalui jaringan perpipaan PDAM.
 - Jaringan perpipaan dipasang mengikuti rute sisi jalan guna mencapai pelanggan dan tertanam sedalam 60 cm dalam tanah.
 - Jaringan distribusi Pipa Sekunder 4".
 - Jaringan Distribusi Pipa Tersier 2".



Potongan Jaringan Perpipaan Air Bersih

**Tabel 6.5
Kriteria Perencanaan Dimensi Pipa Distribusi Air**

No	Uraian	Notasi	Kriteria
1.	Debit Perencanaan	Q. peak	Kebutuhan Air Jam Puncak $Q.Peak = F.Peak \times Q. Average$
2.	Faktor Jam Puncak	F. Peak	(1,5 – 2) hari rata-rata
3.	Kecepatan Aliran dalam pipa: - Kec. Minimum - Kec. Maximum # Pipa PVC atau ACP # Pipa Baja atau DCIP	V. Min V. Max V. Max	0.3 meter/detik 3.0 meter/detik 6.0 meter/detik
4.	Tekanan Air Dalam Pipa : - Tekanan minimum - Tekanan maksimum # Pipa PVC atau ACP # Pipa Baja atau DCIP	h. Min h. Max h. Max	(10-15) meter, pada titik jangkauan pelayanan terjauh (titik sambungan rumah/konsumen terjauh) 80 meter 100 meter

Sumber : DPU Cipta Karya, Dir.Air Bersih

Air Limbah

Rencana Penanganan dan Pengembangan Air Limbah.

- Pembuangan limbah domestik menggunakan sistem setempat (on site sanitasi) melalui penyediaan jamban keluarga dimasing-masing rumah dilengkapi dengan tangki septik dan bidang resapan, mengingat tingkat kepadatan penduduk kurang dari 200 jiwa/ha dan masih tersedianya lahan untuk tangki septik dan peresapan.
- Air bekas mandi, cuci dan kakus disalurkan ke bidang resapan atau saluran pembuangan.
- Pembuatan MCK baru (di sekitar sumur bor baru) sebanyak 4 unit.

Tabel 6.6
Ukuran Tangki Septik

No	Jumlah pemakai (jiwa)	Keb. Ruang lumpur (m ³)		Keb. Ruang basah (m ³)	Ruang bebas air (m ³)	Vol Total (m ³)		Ukuran (m)					
		2 th	3 th			2 th	3 th	2 tahun			3 tahun		
								p	l	t	p	l	t
1	5	0.4	0.6	1	0.25	1.65	1.85	1.6	0.8	1.3	1.7	0.85	1.3
2	10	0.8	1.2	2	0.5	3.3	3.7	2.2	1.1	1.4	2.3	1.15	1.4
3	15	1.2	1.8	3	0.75	4.95	5.55	2.60	1.3	1.5	2.75	1.35	1.5
4	20	1.6	2.4	4	1	6.6	7.4	3	1.5	1.5	3.2	1.55	1.5
5	25	2.0	3.0	5	1.25	8.25	9.25	3.25	1.6	1.6	3.4	1.7	1.6

Tabel 6.7

Jarak minimum Tangki Septik/Bidang Rersapan Terhadap Bangunan tertentu

Jarak dari	Tangki septik	Bidang Resapan
Bangunan	1.5 m	1.5 m
Sumur	1 m	1 m
Pipa air bersih	3 m	3 m

Tabel 6.8
Ukuran Tangki Septik

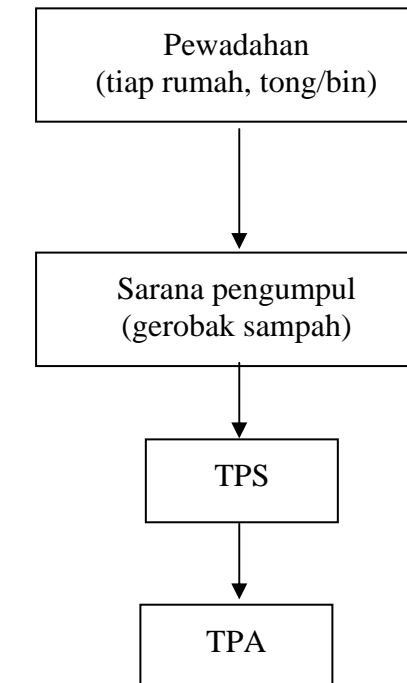
No	T (m/jam)	T (l/m ² /hr)	L (m)				
			N = 5	N = 10	N = 15	N = 20	N = 25
1	0.15	900	0.56	1.11	1.67	2.22	2.77
2	0.14	840	0.60	1.19	1.76	2.38	2.98
3	0.13	780	0.64	1.28	1.92	2.56	3.20
4	0.12	720	0.69	1.39	2.08	2.78	3.47
5	0.11	660	0.76	1.52	2.27	3.03	3.79
6	0.10	600	0.83	1.67	2.50	3.33	4.17
7	0.09	540	0.93	1.85	2.78	3.70	4.63
8	0.08	480	1.04	2.08	3.12	4.17	5.20
9	0.07	420	1.09	2.38	3.57	4.76	5.59
10	0.06	360	1.39	2.77	4.17	5.56	6.94
11	0.05	300	1.67	3.33	5.00	6.67	8.33
12	0.04	240	2.08	4.17	6.25	8.33	10.42
13	0.03	180	2.78	5.56	8.33	11.11	13.89
14	0.02	120	4.17	8.33	12.5	16.67	20.83
15	0.01	60	8.33	16.67	25.0	30.3	41.67

Persampahan

Sistem pengelolaan persampahan kawasan, meliputi organisasi dan manajemen, teknik operasional pembiayaan, peraturan maupun peran serta masyarakat baik melalui penanganan terpusat maupun setempat.

a. Rencana sistem pengelolaan persampahan.

- Pengelolaan sampah dilakukan secara terorganisir.
- Teknik operasional.



- Teknik pengelolaan dilakukan mandiri oleh masyarakat (dengan membentuk lembaga pengelolaan sampah dengan fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas).
- Pembiayaan O dan M menjadi tanggung jawab masyarakat.
- Didukung oleh peraturan yang melibatkan wewenang dan tanggung jawab pengelola.
- Peran serta aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan, penyuluhan-penyuluhan dan sosialisasi peraturan.

Untuk mendukung operasional pengelolaan persampahan maka perlu didukung oleh prasarana dan sarana persampahan. Kebutuhan prasarana persampahan adalah :

- Penyediaan tong/bin kapasitas 120 lt , sejumlah : 44 unit.
- penyediaan gerobak sampah kapasitas 1 m³, sejumlah : 5 unit.
- Pembuangan TPS kapasitas 3 m³, sejumlah : 1 unit.
- Penyediaan lahan untuk tempat sortir sampah dan **Composting** seluas 25 m²

Listrik

Rencana penanganan dan pengembangan jaringan listrik kawasan adalah :

- a. Jangka pendek.
 - Penyediaan listrik melalui jaringan PLN.
 - Tingkat kebutuhan daya listrik masing-masing rumah diasumsikan 450 watt.
 - Kebutuhan daya listrik = Jumlah sambungan rumah (427) x 450 watt = 192150 watt.
 - Penyediaan genset untuk supply tenaga listrik sesuai kebutuhan.
 - Di jalan utama desa tidak tersedia lampu jalanan. Untuk itu lampu penerangan jalanan ditempatkan pada beberapa ruas jalan, dimana untuk tiang listrik dengan jarak teratur dimana jarak lampu penerangan jalan tiap 20 meter.
 - Kondisi jaringan direncanakan sedemikian rupa supaya teratur dan aman. Jalur pengembangan peyediaan listrik untuk **Gampong Baet** direncanakan melalui jalur atas tanah sepanjang jaringan jalan yang ada.
- b. Jangka panjang.

Penyediaan tenaga listrik melalui jaringan listrik PLN, dengan tingkat pelayanan daya tiap masing-masing rumah.

Kriteria tingkat daya listrik untuk masing-masing rumah adalah :

 - Perumahan besar : 1.300 watt.
 - Perumahan sedang : 900 watt.
 - Perumahan kecil : 450 watt.
- c. Jaringan kabel listrik menggunakan jaringan kabel atas tanah mengikuti rute sisi jalan guna mencapai pelanggan.

TELEPON

Penyediaan jaringan telepon untuk **Gampong Baet** didasarkan pada asumsi:

- Penyediaan sambungan telepon oleh PT Telkom.
 - 1 sambungan telepon dengan penduduk pendukung 10 jiwa.
 - 1 sambungan pelayanan umum dengan penduduk pendukung 100 jiwa.
 - Jaringan kabel telepon mengikuti rute bawah tanah di sepanjang sisi jalan. Stasiun sambungan telepon (distribusi) serta rencana jaringan telepon
- Rencana Penanganan dan pengembangan jaringan telepon didasarkan atas pertimbangan:
- a. Tingkat pelayanan disesuaikan dengan ketersediaan satuan sambungan telepon PT. Telkom yang tersedia.
 - b. Jaringan kabel telepon di atas tanah direncanakan menggunakan pipa besi baja dengan pemasangan sejauh 50 m untuk memudahkan operasi dan pemeliharaan.

BAB VI

Rencana Program, Anggaran, dan Pentahapan Pembangunan

Program, Budgetting, and Development Phase

TABEL RENCANA PROGRAM, ANGGARAN, DAN PENTAHAPAN PEMBANGUNAN DESA BAET - KEC. Baitussalam - KAB. ACEH BESAR

No.	Jenis Pekerjaan	Volume		Harga Satuan (Rp)	Jumlah Harga (Rp)	Kebutuhan Jangka Pendek	Kebutuhan Jangka Panjang	Indikator Pelaksana
		Jumlah	Satuan					
1	Jalan							
	a. Peningkatan Jalan							
	- Peningkatan Jalan Hotmix	6.672	m	1.500.000,00	10.008.000.000,00	10.008.000.000,00		
	b. Pembangunan Jalan Baru							
	- Jalan Baru/Aspal	282	m	3.750.000,00	1.057.500.000,00		1.057.500.000,00	
2	Saluran Drainase							
	a. Rehabilitasi Saluran							
	- Saluran Terbuka	6.627	m	750.000,00	4.970.250.000,00	5.004.000.000,00		
3	Pematang Lahan							
	a. Perumahan dan Pekarangan	7,8	Ha	10.000.000,00	78.000.000,00	78.000.000,00		
	b. Fasilitas Pemerintahan	1,1	Ha	10.000.000,00	11.000.000,00	11.000.000,00		
4	Air Bersih							
	a. Jangka Pendek							
	- Tandon Air Kapasitas 2000 lt		unit	2.500.000,00				

		22			55.000.000,00	55.000.000,00		
	b. Jangka Panjang							
	- Jaringan Distribusi Pipa Induk 4"	282	m	250.000,00	70.500.000,00		70.500.000,00	
	- Jaringan Distribusi Pipa Sekunder 2"	6.672	m	150.000,00	1.000.800.000,00		1.000.800.000,00	
5	Persampahan							
	a. Tong/Bin Kapasitas 120 lt	44	unit	500.000,00	22.000.000,00	18.000.000,00	4.000.000,00	
	b. Gerobak Sampah Kapasitas 1 M ³	5	unit	750.000,00	3.750.000,00	3.750.000,00		
	c. TPS (lokasi yang pernah ada pra tsunami)	1	unit	15.000.000,00	15.000.000,00		15.000.000,00	
6	Listrik							
	a. Jangka Pendek							
	- Generator set Kapasitas 1 mw	1	unit			-		
	b. Jangka Panjang							
	- Tiang Beton Listrik	132	unit	750.000,00	99.000.000,00		99.000.000,00	
	- Pemasangan Lampu Jalan	17	unit	300.000,00	5.100.000,00		5.100.000,00	
7	Telepon					-		
8	Rehabilitasi Lahan Budi Daya							
	a. Ladang/Tambak	240	ha	10.000.000,00	2.400.000.000,00	1.200.000.000,00	1.200.000.000,00	
	b. Sawah (Non Irigasi)	5	ha	10.000.000,00	50.000.000,00	50.000.000,00		
9	Landscape							
	a. Pohon	1.325	batang	50.000,00	66.250.000,00		66.250.000,00	
10	Fasilitas Desa							
	a. Gedung Sekolah	1	ls	150.000.000,00	150.000.000,00	90.000.000,00	36.000.000,00	
	b. Meunasah (1 Lantai)	1	unit	150.000.000,00	150.000.000,00		150.000.000,00	
	c. Kantor Geucik (4 m x 3 m)	12	m2	1.500.000,00	18.000.000,00	10.800.000,00	7.200.000,00	
	d. MCK Umum (1 unit)	12	m2	750.000,00	9.000.000,00		9.000.000,00	

	e. Polindes	12	m2	1.000.000,00	12.000.000,00	12.000.000,00		
11	Ruang Terbuka Hijau							
	a. Play Ground (Lapangan Tennis)	1	ls	15.000.000,00	15.000.000,00		15.000.000,00	
	b. Ruang Hijau Desa	1	ls	250.000,00	250.000,00		250.000,00	
12	Perumahan							
	a. Rumah Warga (Kebutuhan)	427	unit	-	-			
	<i>Concept Note</i>	1.520	unit	-	-			
	- IOM	463	unit	75.000.000,00	34.725.000.000,00	34.725.000.000,00	-	NGO
	- BRR - NAD Nias 2005	118	unit	75.000.000,00		-	-	BRR (selesai 118 unit)
	- ADB	447	unit	75.000.000,00	33.525.000.000,00	33.525.000.000,00	-	NGO
	- BRR - NAD Nias 2006	492	unit	75.000.000,00	36.900.000.000,00	36.900.000.000,00	-	BRR
J U M L A H					125.416.400.000,00	121.690.550.000,00	3.735.600.000,00	